



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

BAB IV

KEBIJAKAN AKUNTANSI

A. Entitas Akuntansi / Entitas Pelaporan Keuangan Daerah

Entitas pelaporan yang dimaksud dalam laporan keuangan ini adalah BPKAD, sedangkan pusat-pusat pertanggungjawaban adalah setiap unit kerja yang berada dilingkungan SKPD Kantor Kecamatan Margasari.

B. Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Basis akuntansi yang digunakan dalam pelaporan keuangan Pemerintah Kabupaten Tegal adalah Basis Kas untuk pengakuan pendapatan, belanja, transfer dan pembiayaan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Basis Akrual untuk pengakuan aset, kewajiban dan ekuitas dalam Neraca. Basis kas untuk laporan realisasi anggaran berarti bahwa pendapatan dan penerimaan pembiayaan diakui pada saat kas di terima di Rekening Kas Daerah Pemerintah Kabupaten Tegal dan belanja serta pengeluaran pembiayaan diakui pada saat kas dikeluarkan dari rekening Kas Daerah.

Basis akrual untuk neraca berarti bahwa aset, kewajiban dan ekuitas dana diakui pada saat terjadinya transaksi atau pada saat kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh pada keuangan pemerintah, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

Karena pelaporan keuangan Pemerintah Kabupaten Tegal Tahun Anggaran 2020 menggunakan basis kas untuk rekening-rekening Pendapatan dan Belanja seperti diuraikan di atas, maka dalam Catatan Atas Laporan Keuangan ini tidak perlu dilakukan pengungkapan atas pos-pos aset dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan penerapan basis akrual atas pendapatan dan belanja dan rekonsiliasinya dengan penerapan basis kas, untuk entitas pelaporan yang menggunakan akuntansi berbasis akrual.

C. Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

1. Kas di Kas Daerah

Kas di Kas Daerah diakui pada saat diterima atau dikeluarkan dari rekening kas daerah berdasarkan nilai nominal uang.

2. Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di Bendahara Penerimaan berasal dari pungutan yang sudah diterima oleh Bendahara Penerimaan yang belum disetorkan ke Kas Daerah per tanggal 31 Desember 2020.



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Kas di Bendahara Penerimaan mencakup seluruh kas, baik saldo rekening di bank maupun saldo uang tunai yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan.

3. Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang masih dikelola dan menjadi tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa kas yang belum disetor ke Kas Daerah per tanggal 31 Desember 2020.

Kas di Bendahara Pengeluaran mencakup seluruh saldo rekening Bendahara Pengeluaran baik uang logam, kertas dan lain-lain kas. Kas di Bendahara Pengeluaran diakui pada saat diterima atau dikeluarkan berdasarkan nilai nominal uang.

4. Investasi Jangka Pendek

Investasi Jangka Pendek diakui berdasarkan bukti investasi dan dicatat sebesar nilai perolehan. Investasi Jangka Pendek dalam bentuk deposito jangka pendek dicatat sebesar nilai nominal deposito tersebut.

5. Piutang

Piutang merupakan hak Pemerintah Daerah untuk menerima pembayaran dari pihak lain atas kegiatan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah, yang terdiri dari Piutang Pajak, Piutang Retribusi dan Piutang angsuran TP/TGR.

Piutang dinilai sebesar nilai nominal yang diperkirakan dapat direalisasikan.

6. Persediaan

Persediaan diakui pada saat diterima atau hal kepemilikannya dan/atau pengenguasaannya berpindah. Pada akhir periode akuntansi persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik.

Persediaan diakui berdasarkan nilai barang yang belum dapat terjual atau terpakai.

Persediaan dinilai berdasarkan harga pembelian terakhir/harga standar apabila diperoleh dengan cara memproduksi sendiri.

7. Investasi Nonpermanen

Investasi Nonpermanen adalah investasi investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara tidak berkelanjutan. Investasi jenis ini diharapkan akan berakhir dalam jangka waktu tertentu, seperti investasi dalam bentuk dana bergulir, obligasi atau surat utang. Investasi dalam bentuk dana bergulir dinilai sejumlah nilai bersih



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

yang dapat direalisasikan yaitu sebesar nilai kas yang dipegang ditambah saldo yang bisa ditarget.

8. Investasi Permanen

Investasi Permanen adalah investasi investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara berkelanjutan. Investasi permanen dalam bentuk penyertaan modal pemerintah dicatat sebesar biaya perolehannya jika kepemilikannya kurang dari 20 %.

Dan jika kepemilikannya 20 % atau lebih dicatat secara proporsional dari nilai ekuitas yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan daerah. Nilai penyertaan modal pemerintah daerah dihitung dari nilai ekuitas yang ada dalam laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan dikalikan dengan persentase kepemilikan.

9. Aset Tetap

Pengukuran Aset Tetap adalah sebagai berikut :

- a. Aset tetap yang diperoleh bukan berasal dari donasi diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan jumlah belanja modal yang telah diakui dalam periode berjalan.
- b. Aset tetap yang diperoleh dari donasi diakui dalam periode berjalan yaitu pada saat aset tersebut diterima dan kepemilikannya berpindah.
- c. Dalam pengakuan aset tetap harus dibuat ketentuan yang membedakan antara penambahan dan/atau pengurangan.
- d. Aset tetap yang diperoleh dari donasi diukur berdasarkan nilai wajar dari harga pasar.
- e. Aset tetap dinilai dengan nilai historis atau harga perolehan.
- f. Pelepasan aset tetap dapat dilakukan melalui penjualan. Hasil penjualan aset tetap akan diakui seluruhnya sebagai pendapatan.
- g. Penghapusan aset tetap dilakukan jika aset tetap tersebut rusak berat, usang dan hilang. Penghapusan aset tetap ditetapkan berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- h. Perubahan nilai aset tetap dapat disebabkan oleh penambahan dan/atau pengurangan.
- i. Dalam penyajian nilai aset tetap yang ada dalam neraca SKPD Kantor Kecamatan Margasari Tahun 2020 belum dikurangkan dengan Akumulasi Penyusutan masing-masing pos aset.



10. Tanah

Tanah diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh tanah sampai dengan digunakan. Biaya ini meliputi harga pembelian, biaya pembebasan tanah, belanja untuk memperoleh hak, pengukuran dan belanja penimbunan.

11. Peralatan dan Mesin

Mesin dan peralatan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh mesin dan alat-alat sampai dengan siap untuk dipakai. Biaya ini meliputi harga pembelian, biaya langsung untuk memperoleh serta mempersiapkan aset tersebut sehingga dapat digunakan.

Mesin dan peralatan yang diperoleh dari dana donasi diukur berdasarkan nilai wajar dari harga pasar. Kendaraan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh kendaraan sampai dengan siap untuk digunakan. Biaya ini meliputi harga pembelian, biaya balik nama dan biaya langsung lainnya. Untuk memperoleh serta mempersiapkan aset tersebut sehingga dapat digunakan.

Kendaraan yang diperoleh dari donasi diukur berdasarkan nilai wajar dari harga pasar/harga gantinya mebelair dan perlengkapan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh sampai dengan siap untuk digunakan. Biaya ini meliputi harga pembelian dan biaya langsung lainnya untuk memperoleh serta mempersiapkan aset tersebut sehingga dapat digunakan.

Mebelair dan perlengkapan yang diperoleh dari donasi diukur berdasarkan nilai wajar dari harga pasar.

12. Gedung dan Bangunan

Gedung diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh atau membangun gedung dan bangunan sampai dengan siap untuk dipakai. Biaya ini meliputi harga beli atau biaya konstruksi, biaya pembebasan tanah, harga pengurusan IMB notaris dan pajak.

13. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jalan dan jembatan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk membangun jalan dan jembatan sampai dengan siap untuk digunakan. Biaya ini meliputi biaya perolehan atau biaya konstruksi dan biaya lain-lain sampai dengan jalan dan jembatan tersebut siap untuk digunakan.

Instalasi dan jaringan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk membangun instalasi dan jaringan sampai dengan siap untuk digunakan.



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Bangunan air diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh atau membangun irigasi sampai dengan siap untuk dipakai. Biaya ini meliputi biaya perolehan dan biaya-biaya lain sampai dengan irigasi tersebut siap digunakan

14. Aset Tetap Lainnya

Buku perpustakaan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh sampai dengan siap untuk digunakan. Hutan ternak dan tanaman diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh sampai dengan hutan ternak dan tanaman tersebut siap untuk dimanfaatkan.

15. Konstruksi dalam Pengerjaan

Biaya konstruksi yang dicakup oleh suatu kontrak konstruksi akan meliputi harga kontrak ditambah dengan biaya tidak langsung lainnya yang dilakukan sehubungan dengan konstruksi dan dibayar pada pihak selain dari kontraktor. Biaya ini juga mencakup biaya bagian dari pembangunan yang dilaksanakan secara swakelola, jika ada konstruksi dalam pengerjaan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan setelah pekerjaan konstruksi tersebut dinyatakan selesai dan siap digunakan sesuai dengan tujuan perolehannya.

16. Aset lainnya

Aset lainnya terdiri dari aset tidak berwujud yang adalah aset non keuangan yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki dan digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya.

17. Kewajiban Jangka Pendek

Bagian lancar kewajiban jangka panjang diakui pada saat periode berjalan atau berdasarkan jumlah pembiayaan yang berupa pembayaran bagian lancar kewajiban jangka panjang yang telah diakui dalam periode berjalan.

Kewajiban jangka pendek diukur dengan nilai nominal mata uang rupiah yang harus dibayar.

18. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan jumlah pembiayaan yang berupa penerimaan kewajiban yang telah diakui dalam periode berjalan. Nilai yang dicantumkan dalam neraca untuk utang adalah sebesar jumlah yang belum dibayar pemerintah yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan.



19. Ekuitas Dana

Ekuitas Dana terdiri dari :

a. Ekuitas Dana Lancar

Ekuitas dana lancar diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan selisih antara jumlah nilai aset lancar dengan jumlah nilai kewajiban jangka pendek.

b. Ekuitas Dana Investasi

Ekuitas dana investasi diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan selisih antara jumlah nilai investasi permanent, aset tetap, aset lainnya dengan jumlah nilai kewajiban jangka panjang.

c. Ekuitas Dana Cadangan

Ekuitas dana cadangan diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan jumlah dana cadangan yang ditransfer dalam periode berjalan.

20. Pendapatan

Pendapatan adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Daerah yang menambah ekuitas dan lancar dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah, dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.

Pendapatan diakui pada saat diterima pada Rekening Kas Umum Daerah. Pendapatan diklasifikasikan menurut jenis pendapatan. Transfer masuk adalah penerimaan uang dari entitas pelaporan lain, misalnya penerimaan dana perimbangan dari pemerintah pusat dan dana bagi hasil dari pemerintah provinsi.

Akuntansi pendapatan dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Pengembalian yang sifatnya normal dan berulang (*recurring*) atas penerimaan pendapatan pada periode penerimaan maupun pada periode sebelumnya dibukukan sebagai pengurang pendapatan.

Koreksi dan pengembalian yang sifatnya tidak berulang (*non-recurring*) atas penerimaan pendapatan yang terjadi pada periode penerimaan pendapatan dibukukan sebagai pengurang pendapatan pada periode yang sama.

Koreksi dan pengembalian yang sifatnya tidak berulang (*non-recurring*) atas penerimaan pendapatan yang terjadi pada periode sebelumnya dibukukan sebagai pengurang ekuitas dana lancar pada periode ditemukannya koreksi dan pengembalian tersebut.



21. Belanja

Belanja semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.

Belanja diakui saat terjadinya pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran pengakuannya terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan.

Transfer keluar adalah pengeluaran uang dari entitas pelaporan ke entitas pelaporan lain seperti pengeluaran danaperimbangan oleh pemerintah pusat dan dana bagi hasil oleh pemerintah daerah.

Realisasi anggaran belanja dilaporkan sesuai dengan klasifikasi yang ditetapkan dalam dokumen anggaran. Koreksi atas pengeluaran belanja (penerimaan kembali belanja) yang terjadi pada periode pengeluaran belanja dibukukan sebagai pengurang belanja pada periode yang sama. Apabila diterima pada periode berikutnya, koreksi atas pengeluaran belanja dibukukan dalam pendapatan lain-lain.

22. Pembiayaan

Pembiayaan (*financing*) adalah setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya, yang dalam penganggaran pemerintah terutama dimaksudkan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus anggaran.

Penerimaan pembiayaan diakui pada saat diterima pada Rekening Kas Umum Daerah.

Akuntansi penerimaan pembiayaan dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Pengeluaran pembiayaan diakui pada saat dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Daerah.



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

D. Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan dengan ketentuan yang ada dalam Standart Akuntansi Pemerintahan

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam pelaporan keuangan SKPD Kantor Kecamatan Talang mengacu pada Peraturan Pemerintah (PP) No.24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan setiap rekening laporan keuangan menerapkan sepenuhnya Standar Akuntansi Pemerintahan dengan pengecualian untuk penerapan penyusutan aset tetap.



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

BAB V

PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

1. Aset

a. Kas di Bendahara Pengeluaran 31 Desember 2020
Rp.....,00 31 Desember 2019
Rp.,00

Kas di Bendahara Pengeluaran adalah saldo kas pada bendahara pengeluaran SKPD Kecamatan Margasari yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 belum disetor ke rekening kas daerah. Kas di bendahara pengeluaran pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp.....,00 meningkat/menurun sebesar Rp.....,00 dibandingkan saldo Tahun 2019 sebesar Rp.....,00.

b. Biaya dibayar dimuka 31 Desember 2020
Rp.....,00 31 Desember 2019
Rp.....,00

No	Jenis Asuransi	Jumlah Asuransi I Tahun 2012	Masa Asuransi	Saldo Asuransi dibayar dimuka	Sisa Masa Asuransi

Biaya dibayar dimuka per 31 Desember 2020 sebesar Rp.....,00 merupakan premi asuransi atas kegiatan yang belum diterima manfaatnya.

c. Persediaan 31 Desember 2020
Rp.2.282.100,00 31 Desember 2019
Rp.2.004.000,00

Persediaan merupakan barang pakai habis yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional yang dikelola oleh SKPD Kecamatan Margasari. Persediaan dicatat pada akhir periode akuntansi yang dihitung berdasarkan hasil inventarisasi fisik persediaan. Nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp **2.282.100,00** meningkat sebesar Rp **278.100** dibandingkan saldo per 31 Desember 2019 sebesar Rp **2.004.000,00** dengan rincian sebagai berikut:



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

NO	Uraian Persediaan	31 Desember 2019	31 Desember 2020
		(Rp)	(Rp)
1	Persediaan Alat Tulis Kantor	2.081.300	878.900
2	Persediaan Alat Listrik	64.400	41.000
3	Persediaan Material/Bahan		
4	Persediaan Alat-alat Rumah Tangga	206.100	331.200
5	Persediaan Komputer		1.031.000
6	Persediaan Bahan Makanan Pokok		
7	Persediaan Obat-Obatan		
8	Persediaan Alat Praktik/Bahan Praktik		
9	Persediaan Alat Perlengkapan		
	Jumlah	2.351.800	2.282.100

Rincian lebih lanjut lihat lampiran

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
2. Aset Tetap	Rp 6.161.450.970,00	Rp 6.069.425.204,00

Aset tetap merupakan aset berwujud yang dimiliki Pemkab Kabupaten Tegal yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi untuk digunakan dalam kegiatan yang dikelola oleh Kantor Kecamatan Margasari atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum yang berada dibawah koordinasi SKPD yang bersangkutan. Aset tetap dapat diperoleh dari dana yang bersumber dari sebagian atau keseluruhan APBD Pemkab Kabupaten Tegal melalui pembelian, pembangunan dan pertukaran dengan aset lainnya.

Penambahan aset tetap berasal dari belanja modal, belanja barang yang menghasilkan aset tetap, hibah berupa barang modal, dan penilaian atas aset tetap yang telah dikuasai namun belum memiliki nilai buku. Pengurangan aset tetap berasal dari hibah aset tetap kepada pihak ketiga dan penghapusan aset tetap. Berikut adalah saldo aset tetap yang dikelola oleh Kantor Kecamatan Margasari per tanggal 31 Desember 2019 dan 2020

Jenis Aset Tetap	31 Desember 2019 (Rp.)	Penambahan (Rp.)	Pengurangan (Rp.)	31 Desember 2020 (Rp.)
a. Tanah	932.828.640,00	-	55.900.000,00	876.928.640,00
b. Peralatan dan Mesin	733.594.545,00	48.423.300,00	-	782.017.845,00
c. Gedung & Bangunan	5.521.440.000,00	89.065.000,00	-	5.610.505.000,00
d. Jalan, Irigasi&Jaringan	199.080.000,00	-	-	199.080.000,00
e. Aset Tetap Lainnya	61.675.133,00	-	2.901.133,00	58.774.000,00
f. Konstruksi dlm Pengerjaan	-	-	-	-
Jumlah Aset Tetap	6.069.425.204,00	137.488.300,00	58.801.133,00	6.161.450.970,00



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

a. Tanah

Saldo Tanah per 31 Desember 2020 sebesar Rp 876.928.640,00 dibandingkan saldo per 31 Desember 2019 sebesar Rp 932.828.640,00. Terjadi penurunan sebesar Rp 55.900.000,00 karena adanya pengalihan hak oleh Dinas Koperasi dan UMKM yang digunakan untuk pembangunan pasar Margasari.

Kenaikan terjadi karena penambahan dari realisasi belanja modal sebesar Rp.....,00 dan non belanja modal sebesar Rp,00. Kenaikan dari non belanja modal karena terdiri dari:

- Koreksi yang belum tercatat di saldo awal
Rp.....,00
- Koreksi atas penilaian saldo awal
Rp.....,00
- Hibah dari pihak ketiga
Rp.....,00
- Reklasifikasi non belanja modal
Rp.....,00

b. Peralatan dan Mesin

Saldo peralatan dan Mesin per 31 Desember 2020 sebesar Rp 782.017.845,00 menurun sebesar Rp 48.423.300,00 dibandingkan saldo tahun 2019 sebesar Rp.733.594.545,00 dengan rincian sebagai berikut :



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

No	Peralatan dan Mesin	31 Desember 2019	31 Desember 2020	Kenaikan/ Penurunan
		(Rp)	(Rp)	
1	Alat-alat Besar	5.648.800,00	5.648.800,00	
2	Alat-alat Angkut	292.544.600,00	292.544.600,00	
3	Alat-alat Bengkel			
4	Alat-alat Pertanian & Peternakan			
5	Alat-alat Kantor dan Rumah Tangga	326.883.670,00	364.755.402,00	37.871.732
6	Alat-alat Studio dan Komunikasi	28.395.000,00	28.395.000,00	-
7	Alat-alat Ukur			-
8	Alat-alat Kedokteran			-
9	Alat-alat Laboratorium			-
10	Alat-alat Persenjataan/Keamanan			-
11	Komputer	80.122.475,00	90.674.043,00	10.551.568
	JUMLAH	733.594.545	782.017.845	48.423.300

Penjelasan kenaikan/penurunan masing-masing kelompok peralatan dan mesin sebagai berikut:

- 1) Saldo Alat-alat Besar per 31 Desember 2020 sebesar Rp5.648.800,00 tetap dibandingkan dengan saldo per 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp5.648.800,00 .

Kenaikan tersebut terjadi karena penambahan dari realisasi belanja modal sebesar Rp.....,00 dan non belanja modal sebesar Rp00. Kenaikan dari non belanja modal karena terdiri dari:

- Koreksi yang belum tercatat di saldo awal
Rp.....,00
- Koreksi atas penilaian saldo awal
Rp.....,00
- Hibah dari pihak ketiga
Rp.....,00
- Reklasifikasi non belanja modal
Rp.....,00



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

- 2) Saldo Alat-alat Angkut per 31 Desember 2020 sebesar Rp.292.544.600,00 tetap dibandingkan dengan saldo per 31 Desember 2019 sebesar Rp.292.544.600,00. Kenaikan tersebut terjadi karena penambahan dari realisasi belanja modal sebesar Rp.....,00 dan non belanja modal sebesar Rp.....,00. Kenaikan dari non belanja modal karena terdiri dari:
- Koreksi yang belum tercatat di saldo awal
Rp.....,00
 - Koreksi atas penilaian saldo awal
Rp.....,00
 - Hibah dari pihak ketiga
Rp.....,00
 - Reklasifikasi non belanja modal
Rp.....,00
- 3) Saldo Alat-alat Bengkel per 31 Desember 2020 sebesar Rp.....,00 meningkat/menurun sebesar Rp.....,00 dibandingkan saldo per 31 Desember 2019 sebesar Rp.....,00. Kenaikan tersebut terjadi karena penambahan dari realisasi belanja modal sebesar Rp.....,00 dan non belanja modal sebesar Rp.....,00. Kenaikan dari non belanja modal karena terdiri dari:
- Koreksi yang belum tercatat di saldo awal
Rp.....,00
 - Koreksi atas penilaian saldo awal
Rp.....,00
 - Hibah dari pihak ketiga
Rp.....,00
 - Reklasifikasi non belanja modal
Rp.....,00
- 4) Saldo Alat-alat Pertanian dan Peternakan per 31 Desember 2020 sebesar Rp.....,00 meningkat/menurun sebesar Rp.....,00 dibandingkan saldo per 31 Desember 2019 sebesar Rp.....,00. Kenaikan tersebut terjadi karena penambahan dari realisasi belanja modal sebesar Rp.....,00 dan non belanja modal sebesar Rp.....,00. Kenaikan dari non belanja modal karena terdiri dari:
- Koreksi yang belum tercatat di saldo awal
Rp.....,00



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

- Koreksi atas penilaian saldo awal
Rp.....,00
 - Hibah dari pihak ketiga
Rp.....,00
 - Reklasifikasi non belanja modal
Rp.....,00
- 5) Saldo Alat-alat Kantor dan Rumah Tangga per 31 Desember 2020 sebesar Rp.364.755.402,00 meningkat sebesar Rp.37.871.732,00 dibandingkan saldo per 31 Desember 2019 sebesar Rp.326.883.670,00. Kenaikan tersebut terjadi karena penambahan dari realisasi belanja modal sebesar Rp.37.871.732,00 dan non belanja modal sebesar Rp00. Kenaikan dari non belanja modal karena terdiri dari:
- Koreksi yang belum tercatat di saldo awal
Rp.....,00
 - Koreksi atas penilaian saldo awal
Rp.....,00
 - Hibah dari pihak ketiga
Rp.....,00
 - Reklasifikasi non belanja modal
Rp.....,00
- 6) Saldo Alat-alat Studio dan Komunikasi per 31 Desember 2020 sebesar Rp.28.395.000,00 tetap dibandingkan dengan saldo per 31 Desember 2019 sebesar Rp.28.395.000,00.
Kenaikan tersebut terjadi karena penambahan dari realisasi belanja modal sebesar Rp.....,00 dan non belanja modal sebesar Rp00.
Kenaikan dari non belanja modal karena terdiri dari:
- Koreksi yang belum tercatat di saldo awal
Rp.....,00
 - Koreksi atas penilaian saldo awal
Rp.....,00
 - Hibah dari pihak ketiga
Rp.....,00
 - Reklasifikasi non belanja modal
Rp.....,00
- 7) Saldo Alat-alat Ukur per 31 Desember 2020 sebesar Rp.....,00
meningkat/menurun sebesar Rp.....,00 dibandingkan saldo per 31



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Desember 2019 sebesar Rp.....,00. Kenaikan tersebut terjadi karena penambahan dari realisasi belanja modal sebesar Rp.....,00 dan non belanja modal sebesar Rp00. Kenaikan dari non belanja modal karena terdiri dari:

- Koreksi yang belum tercatat di saldo awal
Rp.....,00
- Koreksi atas penilaian saldo awal
Rp.....,00
- Hibah dari pihak ketiga
Rp.....,00
- Reklasifikasi non belanja modal
Rp.....,00

8) Saldo Alat-alat Kedokteran per 31 Desember 2020 sebesar Rp.....,00 meningkat/menurun sebesar Rp.....,00 dibandingkan saldo per 31 Desember 2019 sebesar Rp.....,00. Kenaikan tersebut terjadi karena penambahan dari realisasi belanja modal sebesar Rp.....,00 dan non belanja modal sebesar Rp00. Kenaikan dari non belanja modal karena terdiri dari:

- Koreksi yang belum tercatat di saldo awal
Rp.....,00
- Koreksi atas penilaian saldo awal
Rp.....,00
- Hibah dari pihak ketiga
Rp.....,00
- Reklasifikasi non belanja modal
Rp.....,00

9) Saldo Alat-alat Laboratorium per 31 Desember 2020 sebesar Rp.....,00 meningkat/menurun sebesar Rp.....,00 dibandingkan saldo per 31 Desember 2019 sebesar Rp.....,00. Kenaikan tersebut terjadi karena penambahan dari realisasi belanja modal sebesar Rp.....,00 dan non belanja modal sebesar Rp00. Kenaikan dari non belanja modal karena terdiri dari:

- Koreksi yang belum tercatat di saldo awal
Rp.....,00
- Koreksi atas penilaian saldo awal
Rp.....,00



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

- Hibah dari pihak ketiga
Rp.....,00
- Reklasifikasi non belanja modal
Rp.....,00

10) Saldo Alat-alat Persenjataan/Keamanan per 31 Desember 2020 sebesar Rp.....,00 meningkat/menurun sebesar Rp.....,00 dibandingkan saldo per 31 Desember 2019 sebesar Rp.....,00. Kenaikan tersebut terjadi karena penambahan dari realisasi belanja modal sebesar Rp.....,00 dan non belanja modal sebesar Rp00. Kenaikan dari non belanja modal karena terdiri dari:

- Koreksi yang belum tercatat di saldo awal
Rp.....,00
- Koreksi atas penilaian saldo awal
Rp.....,00
- Hibah dari pihak ketiga
Rp.....,00
- Reklasifikasi non belanja modal
Rp.....,00

11) Saldo Komputer per 31 Desember 2020 sebesar Rp.90.674.043,00 meningkat sebesar Rp.10.551.568,00 dibandingkan saldo per 31 Desember 2019 sebesar Rp.80.122.475,00. Kenaikan tersebut terjadi karena penambahan dari realisasi belanja modal sebesar Rp.10.551.568,00 dan non belanja modal sebesar Rp00. Kenaikan dari non belanja modal karena terdiri dari:

- Koreksi yang belum tercatat di saldo awal
Rp.....,00
- Koreksi atas penilaian saldo awal
Rp.....,00
- Hibah dari pihak ketiga
Rp.....,00
- Reklasifikasi non belanja modal
Rp.....,00

c. Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2020 sebesar Rp5.610.505.000,00 meningkat sebesar Rp. 89.065.000,00 dibandingkan saldo per 31 Desember 2019 sebesar Rp5.521.440.000,00 dengan rincian sebagai berikut :



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Gedung dan Bangunan	31 Desember 2020 (Rp.)	31 Desember 2019 (Rp.)	Kenaikan/ Penurunan
1) Bangunan Gedung	5.610.505.000,00	5.521.440.000,00	89.065.000,00
2) Bangunan Monumen,00,00,00
Jumlah	5.610.505.000,00	5.521.440.000,00	89.065.000,00

Saldo Bangunan Gedung per 31 Desember 2020 sebesar Rp5.610.505.000,00 meningkat sebesar Rp. 89.065.000,00 dibandingkan saldo per 31 Desember 2019 sebesar Rp.5.521.440.000,00. karena ada kenaikan dari realisasi belanja modal sebesar Rp89.065.000,00 yaitu pembangunan garasi motor, dan non belanja modal sebesar Rp,00. Kenaikan dari non belanja modal karena terdiri dari:

- Koreksi yang belum tercatat di saldo awal
Rp.....,00
- Koreksi atas penilaian saldo awal
Rp.....,00
- Hibah dari pihak ketiga
Rp.....,00
- Reklasifikasi non belanja modal
Rp.....,00

Saldo Bangunan Monumen per 31 Desember 2020 sebesar Rp.....,00 meningkat sebesar Rp.....,00 dibandingkan saldo per 31 Desember 2019 sebesar Rp.....,00. Kenaikan tersebut terjadi karena penambahan dari realisasi belanja modal sebesar Rp.....,00 dan non belanja modal sebesar Rp,00. Kenaikan dari non belanja modal karena terdiri dari:

- Koreksi yang belum tercatat di saldo awal
Rp.....,00
- Koreksi atas penilaian saldo awal
Rp.....,00
- Hibah dari pihak ketiga
Rp.....,00
- Reklasifikasi non belanja modal
Rp.....,00

d. Jalan, Jaringan dan Irigasi

Saldo Jalan, Jaringan dan Irigasi per 31 Desember 2020 sebesar Rp.199.080.000,00 tetap dibandingkan saldo per 31 Desember 2019 sebesar Rp.199.080.000,00 dengan rincian sebagai berikut :



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Jalan, Jaringan dan Irigasi	31 Desember 2019 (Rp.)	31 Desember 2020 (Rp.)
1) Jalan dan Jembatan	49.770.000,00	49.770.000,00
2) Bangunan Air (Irigasi)	149.310.000,00	149.310.000,00
3) Instalasi,00,00
4) Jaringan,00,00
Jumlah	199.080.000,00	199.080.000,00

Penjelasan masing-masing kelompok Jalan, Jaringan dan Irigasi sebagai berikut:

1) Saldo Jalan dan Jembatan per 31 Desember 2020 sebesar Rp.49.770.000,00 tetap dibandingkan dengan saldo per 31 Desember 2019 sebesar Rp.49.770.000,00.

Kenaikan tersebut terjadi karena penambahan dari realisasi belanja modal sebesar Rp.....,00 dan non belanja modal sebesar Rp,00.

Kenaikan dari non belanja modal karena terdiri dari:

- Koreksi yang belum tercatat di saldo awal
Rp.....,00
- Koreksi atas penilaian saldo awal
Rp.....,00
- Hibah dari pihak ketiga
Rp.....,00
- Reklasifikasi non belanja modal
Rp.....,00

2) Saldo Bangunan Air (Irigasi) per 31 Desember 2020 sebesar Rp.149.310.000,00 tetap dibandingkan dengan saldo per 31 Desember 2019 sebesar Rp.149.310.000,00.

Kenaikan tersebut terjadi karena penambahan dari realisasi belanja modal sebesar Rp.....,00 dan non belanja modal sebesar Rp,00.

Kenaikan dari non belanja modal karena terdiri dari:

- Koreksi yang belum tercatat di saldo awal
Rp.....,00
- Koreksi atas penilaian saldo awal
Rp.....,00
- Hibah dari pihak ketiga
Rp.....,00
- Reklasifikasi non belanja modal
Rp.....,00

3) Saldo Jaringan per 31 Desember 2020 sebesar Rp.....,00 meningkat/menurun sebesar Rp.....,00 dibandingkan saldo per 31



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Desember 2019 sebesar Rp.....,00. Kenaikan tersebut terjadi karena penambahan dari realisasi belanja modal sebesar Rp.....,00 dan non belanja modal sebesar Rp00. Kenaikan dari non belanja modal karena terdiri dari:

- Koreksi yang belum tercatat di saldo awal
Rp.....,00
- Koreksi atas penilaian saldo awal
Rp.....,00
- Hibah dari pihak ketiga
Rp.....,00
- Reklasifikasi non belanja modal
Rp.....,00

4) Saldo Instalasi per 31 Desember 2020 sebesar Rp.....,00 meningkat/menurun sebesar Rp.....,00 dibandingkan saldo per 31 Desember 2019 sebesar Rp.....,00. Kenaikan tersebut terjadi karena penambahan dari realisasi belanja modal sebesar Rp.....,00 dan non belanja modal sebesar Rp00. Kenaikan dari non belanja modal karena terdiri dari:

- Koreksi yang belum tercatat di saldo awal
Rp.....,00
- Koreksi atas penilaian saldo awal
Rp.....,00
- Hibah dari pihak ketiga
Rp.....,00
- Reklasifikasi non belanja modal
Rp.....,00

e. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2020 sebesar Rp. 61.675.133,00, tetap dibandingkan saldo per 31 Desember 2019 sebesar Rp.61.675.133,00, dengan rincian sebagai berikut

Aset Tetap Lainnya	31 Desember 2020 (Rp.)	31 Desember 2019 (Rp.)
1	2	2
1) Buku,00,00
2) Barang Bercorak (alat seni musik) Kesenian/Kebudayaan	61.675.133,00	61.675.133,00
3) Hewan/Ternak dan Tumbuhan,00,00
Jumlah	61.675.133,00	61.675.133,00



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Penjelasan masing-masing kelompok Aset Lainnya sebagai berikut:

5) Saldo Buku per 31 Desember 2020 sebesar Rp. 61.675.133,00 tetap dibandingkan dengan saldo per 31 Desember 2019 sebesar Rp.61.675.133,00. Kenaikan tersebut terjadi karena penambahan dari realisasi belanja modal sebesar Rp.....,00 dan non belanja modal sebesar Rp00. Kenaikan dari non belanja modal karena terdiri dari:

- Koreksi yang belum tercatat di saldo awal
Rp.....,00
- Koreksi atas penilaian saldo awal
Rp.....,00
- Hibah dari pihak ketiga
Rp.....,00
- Reklasifikasi non belanja modal
Rp.....,00

3. Ekuitas Dana	31 Desember 2020	31 Desember 2019
	Rp6.076.835.108,00	Rp 6.168.715.226,00

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban. Ekuitas TA 2020 sebesar Rp.6.076.835.108,00 menurun sebesar Rp.91.880.118,00 dibandingkan TA 2019 sebesar Rp.6.168.715.226,00 terdiri dari Ekuitas Dana lancar, Ekuitas Dana Investasi dan Ekuitas Dana Cadangan, dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2020	31 Desember 2019
1. Ekuitas Dana Lancar,00,00
2. Ekuitas Dana Investasi	Rp6.076.835.108,00	Rp6.168.715.226,00
3. Ekuitas Dana Cadangan,00,00
Jumlah	Rp6.076.835.108,00	Rp6.168.715.226,00

a. Ekuitas Dana Lancar	31 Desember 2020	31 Desember 2019
	Rp.....,00	Rp.....,00

Ekuitas Dana Lancar pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp.....,00 meningkat/menurun sebesar Rp.....,00 dibandingkan saldo per 31 Desember 2019 sebesar Rp.....,00

b. Ekuitas Dana Investasi	31 Desember 2020	31 Desember 2019
	Rp6.076.835.108,00	Rp 6.168.715.226,00



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Ekuitas Dana Investasi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp.6.076.835.108,00 menurun sebesar Rp.91.880.118,00 dibandingkan TA 2019 sebesar Rp.6.168.715.226,00 dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2020	31 Desember 2019	Kenaikan/ Penurunan
1) Diinvestasikan dalam Investasi Jangka Panjang,00,00	
2) Diinvestasikan dalam Aset Tetap	Rp6.076.835.108,00	Rp6.168.715.226,00	Rp91.880.118,00
3) Diinvestasikan dalam Aset Lainnya,00,00	
4) Dana yg Harus Disediakan untuk Pembayaran Utang Jangka Panjang,00,00	
Jumlah	Rp6.076.835.108,00	Rp 6.168.715.226,00	



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

1. PENDAPATAN DAERAH

Realisasi Pendapatan Daerah TA. 2020 sebesar Rp,00 meningkat sebesar Rp.....,00 dibandingkan dengan Realisasi Pendapatan Daerah TA.2019 sebesar Rp.....,00

2. BELANJA DAERAH

Anggaran dan realisasi Belanja Daerah Kabupaten TegalTA 2020 yang dikelolaSKPD Kecamatan Margasariadalah sebagai berikut:

Realisasi Belanja Daerah TA 2020 sebesar Rp. 1.625.523.215,00 atau 90,64% dari anggarannya sebesar Rp. 1.823.110.000,00 menurun sebesar Rp.269.716.410,00 dibandingkan realisasi TA 2019 sebesar Rp.1.922.239.625,00.

No	Akun	Anggaran 2020 (Rp.)	Realisasi 2020 (Rp.)	%	Realisasi 2019 (Rp.)
1	Belanja Pegawai	1.405.381.000,00	1.283.595.771,00	91,33	1.511.896.975,00
2	Belanja Bunga				
3	Belanja Hibah				
4	Belanja Sosial				
5	Belanja Keuangan kepada				
6	Prov/Kab/Kota & Pemdes				
7	Belanja Tak terduga				
8	Belanja Barang	266.315.000,00	220.332.444,00	82,73	351.598.650,00
9	Belanja Modal	151.414.000,00	148.595.000,00	98,14	58.766.000,00
	Jumlah	1.823.110.000,00	1.652.523.215,00	90,64	1.922.239.625,00

1. Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai TA 2020 sebesar Rp.1.283.595.771,00 atau 91,33% dari anggarannya sebesar Rp. 1.405.381.000,00 menurun sebesar Rp.228.301.204,00 dibandingkan realisasi TA 2019 sebesar Rp.1.511.896.975,00. Penurunan realisasi belanja pegawai dikarenakan adanya beberapa pegawai yang pensiun. yang terdiri dari :



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

	Akun	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi 2008 (Rp)
	1	2	3	5=3/2	6
a	Belanja Gaji dan Tunjangan	0,00	0,00	#DIV/0!	0,00
b	Tambahan Penghasilan PNS	0,00	0,00	#DIV/0!	0,00
c	Belanja Penerimaan Lainnya, Pimpinan dan Anggota DPRD serta Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah	0,00	0,00	#DIV/0!	0,00
d	Biaya Pemungutan Pajak Daerah	0,00	0,00	#DIV/0!	0,00
e	Belanja Pegawai (Belanja Langsung)	0,00	0,00	#DIV/0!	0,00
	Jumlah	0,00	0,00	#DIV/0!	0,00

(untuk yang realisasi kurang dari 80% atau lebih dari 110% agar dijelaskan penyebabnya)

2. Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang TA 2020 sebesar Rp220.332.444,00,- atau 82,73% dari anggaran sebesar Rp266.315.000,00 meningkat sebesar Rp131.266.206,00,- dibandingkan dengan realisasi TA 2019 sebesar Rp351.598.650,00

(untuk yang realisasi kurang dari 80% atau lebih dari 120% agar dijelaskan penyebabnya)

3. Belanja Modal

Relisasi belanja modal TA 2020 sebesar Rp148.595.000,00,- atau 98,14% dari anggaran sebesar Rp151.414.000,00,- NAIK sebesar Rp89.829.000,00- dibandingkan dengan realisasi TA 2019 sebesar Rp58.486.000,00. Kenaikan terjadi karena adanya pengadaan pembangunan garasi motor sehingga kenaikannya mencapai 153%..

(untuk yang realisasi kurang dari 80% atau lebih dari 110% agar dijelaskan penyebabnya)



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

C. INFORMASI TAMBAHAN

Disamping informasi utama tersebut, perlu diinformasikan beberapa hal yang dianggap penting dalam menjalankan pelayanan kepada masyarakat di lingkungan Pemerintah Kabupaten Tegal, SKPD Kecamatan Margasari sebagai berikut:

1. Dampak penyajian nilai asset dalam neraca akibat diberlakukannya batas minimal kapitalisasi asset.

Nilai asset yang disajikan dalam neraca adalah asset yang mempunyai nilai yang cukup material sesuai dengan kebijakan akuntansi sesuai dengan Peraturan Bupati Nomor ... Tahun 2011 tentang Kebijakan Akuntansi Kabupaten Tegal mengenai batas minimal kapitalisasi asset. Dalam kebijakan akuntansi tersebut batas minimal asset yang masuk dalam neraca adalah:

- Untuk kelompok peralatan dan mesin minimal nilai per unitnya Rp 300.000,00
- Untuk Gedung dan Bangunan serta Jalan dan Jembatan, Bangunan Air (Irigasi), Jaringan, dan Instalasi minimal nilai per unitnya Rp 10.000.000,00.

Sementara itu untuk asset yang nilainya dianggap tidak material disajikan secara terpisah (*ekstrakomptable*) yang dari asset neraca yang sampai dengan tahun pelaporan senilai Rp.....,00

2. Aset Tetap pendukung Penyelenggaraan Pemerintahan selain Milik Pemerintah Kabupaten Tegal

Di samping mengelola asset tetap yang dimiliki Pemerintah Kabupaten Tegal, SKPD Kecamatan Margasari juga mengelola asset tetap milik Pemerintah Provinsi Jawa Tengah sebesar Rp00 dan Pemerintah Pusat sebesar Rp00 untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan dengan rincian:

No	Jenis Aset Tetap	Milik Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	Milik Pemerintah Pusat
1	Tanah		
2	Peralatan dan Mesin		
3	Gedung dan Bangunan		
4	Jalan, Bangunan Air dan Jaringan		
5	Aset Tetap Lainnya		
	JUMLAH		



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

**UNTUK KESERAGAMAN BAGI SKPD YANG TIDAK MENGELOLA BELANJA
TIDAK LANGSUNG NON GAJI TETAP MENGISI DENGAN PENJELASAN.**

“Pada Dinas/Kantor/Badan tidak mengelola belanja tidak langsung non gaji.”

Untuk informasi tambahan hanya dijelaskan bagi SKPD yang perlu menjelaskan hal-hal di atas.



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

BAB VII

PENUTUP

Demikian Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) SKPD Kecamatan Margasari pada Pemerintah Kabupaten Tegal yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan SKPD Kecamatan Margasari untuk tahun 2020. Catatan atas Laporan Keuangan tersebut disusun berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, yang terakhir diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.

Kami berharap penyampaian Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) ini dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) serta memenuhi prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, dan independensi pengelolaan keuangan daerah.

Margasari, 31 Desember 2020

Camat Margasari


SULARKO BEKTI RAHARJO, S.STP, MSi
Pembina Tk. I
NIP. 19771226 1997111001